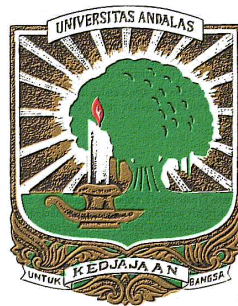


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
MANGGA (*Mangifera indica* L) DI KENAGARIAN KOTO
TANGAH KECAMATAN TANJUNG EMAS KABUPATEN
TANAH DATAR**

Oleh:
ERONIZEN
06113035



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR	iii
TABEL	
	iv
DAFTAR	
LAMPIRAN	
	v
ABSTRAK	
.....	
....	
I.	1
PENDAHULUAN	
.....	
1.1. Latar Belakang	1
.....	
2.1. Tujuan	3
.....	
II. TINJAUAN	4
PUSTAKA	
	4
2.1. Evaluasi Kesesuaian	

Lahan.....	9
2.2. Tanaman Mangga (<i>Mangifera indica</i>	
L).....	11
III. BAHAN DAN	
METODA.....	11
3.1 Waktu dan	
Tempat.....	11
3.2 Bahan dan	
Alat.....	11
3.3 Metoda	
Penelitian.....	12
3.4 Pelaksanaan	
Penelitian.....	17
IV. HASIL DAN	
PEMBAHASAN.....	17
4.1 Keadaan	21
Umum.....	29
4.2 Sifat Fisika dan Kimia	43
Tanah.....	43
4.3 Evaluasi Kesesuaian Lahan.....	45

4.4 Daerah Potensi Pengembangan Tanaman Mangga (<i>Mangifera indica</i> L)	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	
5.2 Saran.....	
RINGKASAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan penggunaan lahan yang baik harus memperhatikan tingkat kemampuan dan kesesuaian sumber daya lahan. Dimana kemampuan suatu lahan dilihat dalam kapasitas suatu lahan untuk berproduksi dan juga melihat suatu potensi lahan untuk penggunaan pertanian secara umum, sedangkan kesesuaian lahan dilihat dari kecocokan (*adaptability*) suatu lahan untuk penggunaan tertentu dan potensi lahan untuk jenis tanaman tertentu. Untuk itu perlu tersedianya data atau informasi sumber daya suatu lahan yang akurat dalam merencanakan penggunaan lahan. Informasi ini diperoleh melalui kegiatan penelitian yang meliputi survai tanah di lapangan, analisis sifat dan ciri tanah di laboratorium, pembuatan peta serta penilaian kesesuaian lahan untuk penggunaan tertentu. (Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, 1993).

Dalam mengetahui tingkat kesesuaian lahan perlu dilakukan evaluasi lahan, dimana evaluasi sumber daya lahan pada hakikatnya merupakan proses dalam menduga potensi sumber daya lahan untuk berbagai penggunaan. Kerangka dasar dari evaluasi lahan ini adalah menilai persyaratan yang diperlukan untuk suatu penggunaan lahan tertentu dengan sifat sumber daya yang ada pada lahan tersebut. Menurut Sitorus (1985), untuk melakukan perencanaan secara menyeluruh diperlukan langkah awal dalam mengenal karakteristik lahan kemudian mengidentifikasi kemampuannya dan mengevaluasi tingkat kesesuaiannya.

Keadaan wilayah yang dominan berombak dan berbukit dapat diusahakan untuk tanaman mangga. Tanaman mangga ini merupakan tanaman perkebunan yang menjadi primadona untuk saat ini, karena mempunyai banyak kegunaan. Namun untuk pengembangan tanaman mangga ini perlu adanya kerjasama yang baik antara pemilik tanah dengan penyewa tanah atau pemerintah agar tercapai produksi yang diharapkan. Harapan produksi yang tinggi karena sebab-sebab tertentu sering tidak tercapai. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan informasi tentang lahan, kesesuaian penggunaan lahan dan tindakan pengelolaan yang tepat bagi tanaman mangga, sebagai pegangan dalam pemanfaatan lahan.

Mangga merupakan jenis buah tropis yang digemari oleh masyarakat di dunia dan menjadi komoditas perdagangan antar negara. Publitas mangga dikenal sebagai The Best Loved-Tropical , mendampingi popularitas durian sebagai King of Fruit. Komoditas hortikultura, khususnya buah-buahan salah satunya buah mangga mempunyai prospek baik bila dikembangkan secara intensif dan dalam skala agribisnis. Dari tahun ke tahun permintaan buah mangga didalam dan luar negeri semakin meningkat, baik dalam bentuk segar maupun olahan, (Santoso, 2002).

Nilai ekonomi dari produk buah mangga di Sumatera Barat menempati posisi yang strategis bagi pendapatan daerah Propinsi Sumatera Barat, namun ironisnya sering kali terjadi kebijakan yang tumpang tindih dan tidak kondusif, baik Pemerintah daerah maupun dari masyarakat praktis usaha tani dalam upaya pengembangan potensi buah-buahan unggul sehingga nyaris tertinggal. Selain itu, tanaman mangga di Sumatera Barat belum sebenarnya berkembang menjadi suatu kebun, melainkan sebagai kebun campuran baik sesama tanaman buah-buahan maupun dengan jenis tanaman yang lainnya, (Santoso, 2002).

Kenagarian Koto Tangah, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar ini mempunyai posisi geografis 100° 38' 10" BT sampai 100° 41' 43" BT dan 0° 27' 00" LS sampai 0° 29' 00" LS, dengan luas areal 1.596 Ha, terletak pada ketinggian 385 mdpl. Kenagarian Koto Tangah ini sebelah Utara berbatasan dengan Kenagarian Sawah Sampan, sebelah Selatan Kenagarian Ujung Tanah, sebelah Barat Kenagarian Batu Tudung dan sebelah Timur berbatasan dengan Kenagarian Batu Tinggi.

Berdasarkan hasil data skunder dan peninjauan ke lapangan di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar, produksi dari tanaman mangga tidak begitu memuaskan begitu juga dengan pertumbuhan tanaman mangga tersebut tidak begitu bagus baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Ditinjau dari segi buah, buah yang dihasilkan beragam dalam satu batang tanaman mangga, namun yang paling dominan adalah kecil-kecil dan ditinjau pula dari segi rasa, kebanyakan terasa asam padahal warga Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

tersebut sudah menggunakan bibit unggul dalam pengembangan tanaman mangga tersebut.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Mangga (*Mangifera indica* L) di Kenagarian Koto Tengah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar ”**.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Menentukan kelas sampai sub kelas kesesuaian lahan untuk tanaman Mangga (*Mangifera indica* L) di Kenagarian Koto Tengah, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.
- 2) Menentukan potensi daerah dalam pengusahaan tanaman Mangga (*Mangifera indica* L) di Kenagarian Koto Tengah, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.
- 3) Membuat peta kesesuaian lahan secara semi detil untuk tanaman Mangga (*Mangifera indica* L) di Kenagarian Koto Tengah, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.
- 4) Membuat peta potensi pengembangan tanaman mangga (*Mangifera indica* L) di Kenagarian Koto Tengah, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.